

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya tentang implementasi manajemen dalam pemberdayaan anggota bank sampah lintang sapu jagat Desa Kuncir, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganju, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Manajemen Bank Sampah Lintang Sapu Jagat Desa Kuncir, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk Dalam Pemberdayaan Anggota Bank Sampah

Manajemen yang ada di bank sampah lintang sapu jagat mencakup perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) . Perencanaan (*planing*) pada bank sampah lintang sapu jagat mencakup tiga aspek yaitu perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek menabung sampah dibank sampah, jangka menengah ada tabungan bank sampah yang bisa dicairkan dalam waktu tertentu dan jangka panjang bank sampah akan membuka lapangan kerja untuk per RT atau Dusun dan akan membuka koperasi untuk anggotanya. Pengorganisasian (*Organizing*), Kepengurusan yang ada pada bank sampah lintang sapu jagat seperti organisasi mencakup 2 kepengurusan yaitu kepengurusan inti dan devisi. Pelaksanaan (*Actuating*). Pada bank sampah lintang sapu jagat pelasaannya mulai dari sosialisasi kepada masyarakat,

penjemputan sampah, penimbangan, pencatatan, hingga akhirnya sampah dibawa ke bank sampah. Pelaksanaan (*Controlling*), Bank sampah lintang sapu jagat yang melakukan pengawasan yaitu ketua bank sampah lintang sapu jagat mulai dari mengatur bagaimana sampah dikumpulkan, bagaimana anggota bank sampah mendapat pemberdayaan hingga mengatur sampah akan dijual kemana. Ketua juga mengatur sampah akan dijual ke pengepul yang mana jika ada dua pilihan opsi harga jual maka ketua bank sampah harus mengevaluasikan kepada kepengurusan bank sampah lainnya. Dari hasil manajemen bank sampah memberikan pemberdayaan kepadanya anggotanya berupa tabungan, mempekerjakan anggotanya dengan sistem pilah sampah per kilonya Rp. 1.500. anggota bank sampah juga diberikan pelatihan untuk daur ulang sampah yang hasilnya dinikmati sendiri oleh anggota bank sampah.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat bank sampah lintang sapu jagat Desa Kuncir, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk.

a. Faktor Pendukung

1. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat
2. Adanya tim yang solid
3. Bahan untuk daur ulang tidak pernah habis

b. Faktor Penghambat

1. Kesadaran masyarakat yang kurang dalam memilah sampah
2. Impor sampah dari luar negeri yang membuat harga sampah turun drastis

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya di bank sampah lintang sapu jagat menambah pengurus dibagian pemasaran atau marketin memasarkan produknya secara online dan offline.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik lahi guna menyempurnakan penelitian skripsi.